



Analisis Pasar dalam Perencanaan Pembangunan Sentra Wisata di Desa Mlokorejo

Rofiud Darajah

Akutansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Jember, Jember, Indonesia

Alamat: Jl. Mastrip, Krajan Timur, Summersari, Kec. Summersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121

Korespondensi penulis: rofiuddarajah058@gmail.com

Abstrak. *This study aims to analyse the market for planning the development of a tourism center in Mlokorejo Village, which is renowned for its appealing natural and cultural assets. Employing a mixed-methods approach, the research combines qualitative and quantitative methods through surveys, in-depth interviews, and literature reviews. The primary findings reveal that Mlokorejo Village possesses significant natural attractions, including hills, terraced rice fields, and clear rivers, as well as rich cultural elements such as local traditions, traditional arts, and unique cuisine. Market segmentation identifies local, domestic, and international tourists as potential targets, each with different preferences ranging from nearby recreational activities to authentic cultural experiences. Current tourism trends indicate a growing interest in ecotourism and community-based tourism, which should be integrated into product development. The study also highlights that the existing infrastructure and facilities are insufficient, with improvements needed in accommodation, transportation, and public amenities. Furthermore, local community support and empowerment are crucial for the project's success, with training and active involvement being key components of the development strategy. In conclusion, with an integrated and data-driven approach, Mlokorejo Village has significant potential to become a successful tourist destination, offering substantial economic and social benefits to the local community while supporting cultural and environmental sustainability.*

Keywords: *Infrastructure Improvement; Market Analysis; Mlokorejo Village; Sustainable; Tourism Center Development.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pasar dalam perencanaan pembangunan sentra wisata di Desa Mlokorejo, yang dikenal dengan potensi alam dan budaya yang menarik. Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologis campuran, menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif melalui survei, wawancara mendalam, dan studi literatur. Temuan utama menunjukkan bahwa Desa Mlokorejo memiliki daya tarik alam yang signifikan seperti perbukitan, sawah terasering, dan sungai jernih, serta kekayaan budaya yang meliputi adat istiadat, seni tradisional, dan kuliner lokal. Analisis segmen pasar mengidentifikasi wisatawan lokal, domestik, dan internasional sebagai target potensial dengan preferensi yang berbeda, dari rekreasi dekat rumah hingga pengalaman budaya yang autentik. Tren wisata terkini menunjukkan minat yang meningkat pada ekowisata dan wisata berbasis komunitas, yang perlu diintegrasikan dalam pengembangan produk wisata. Penelitian ini juga menemukan bahwa infrastruktur dan fasilitas saat ini belum memadai, dan perbaikan dalam akomodasi, transportasi, dan fasilitas umum sangat diperlukan. Dukungan dan pemberdayaan masyarakat lokal juga menjadi kunci dalam keberhasilan proyek ini, dengan pelatihan dan keterlibatan aktif sebagai bagian penting dari strategi pengembangan. Kesimpulannya, dengan pendekatan yang terintegrasi dan berbasis data, Desa Mlokorejo memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi wisata yang sukses, yang dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan bagi komunitas lokal sambil mendukung keberlanjutan budaya dan lingkungan.*

Kata Kunci: *Analisis Pasar; Desa Mlokorejo; Keberlanjutan; Peningkatan Infrastruktur; Pengembangan Sentra Wisata.*

PENDAHULUAN

Desa Mlokorejo, yang terletak di wilayah [sebutkan lokasi atau daerah], merupakan sebuah desa yang memiliki potensi alam dan budaya yang sangat berharga dan menarik. Keindahan alam yang meliputi perbukitan yang mempesona, sawah terasering yang hijau dan subur, serta aliran sungai yang jernih, memberikan fondasi yang kuat untuk pengembangan sebagai destinasi wisata. Selain itu, kekayaan budaya desa ini, termasuk adat istiadat yang kaya, seni tradisional yang khas, dan kuliner lokal yang unik, menjadikannya sebagai calon ideal untuk dijadikan pusat wisata yang dapat menarik minat pengunjung. Meskipun potensi ini sangat menjanjikan, pencapaian hasil yang optimal dalam pengembangan wisata memerlukan pendekatan yang terencana dan berbasis data. Salah satu aspek krusial dalam perencanaan ini adalah analisis pasar. Analisis pasar berfungsi sebagai alat untuk memahami lebih dalam mengenai karakteristik dan kebutuhan wisatawan yang potensial. Tanpa pemahaman yang mendalam tentang siapa yang akan mengunjungi Desa Mlokorejo, apa yang mereka cari dalam pengalaman wisata, dan bagaimana mereka berinteraksi dengan produk wisata yang ditawarkan, ada risiko bahwa pengembangan yang dilakukan tidak akan memenuhi harapan pasar atau bahkan berpotensi tidak berkelanjutan.

Analisis pasar yang komprehensif akan membantu menggali berbagai aspek penting, seperti kebutuhan dan keinginan wisatawan serta potensi daya tarik yang ada di Desa Mlokorejo. Ini juga penting dalam merancang strategi pemasaran yang efektif dan dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, baik dari segi infrastruktur maupun pelayanan. Dengan memanfaatkan data pasar, perencanaan pengembangan wisata dapat dilakukan dengan cara yang lebih terarah, efisien, dan mampu memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat lokal. Jurnal ini bertujuan untuk melakukan analisis pasar yang mendalam sebagai bagian dari perencanaan pembangunan sentra wisata di Desa Mlokorejo. Tujuan spesifik dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1.) Identifikasi Segmen Pasar: Menganalisis dan menentukan kelompok-kelompok wisatawan yang potensial yang dapat menjadi target utama untuk sentra wisata ini. Ini termasuk wisatawan lokal yang mencari rekreasi dekat dengan rumah, wisatawan domestik dari berbagai daerah di Indonesia yang mencari pengalaman budaya dan alam yang berbeda, serta wisatawan internasional yang ingin mengeksplorasi destinasi unik di luar jalur utama pariwisata. 2.) Evaluasi Permintaan Wisata: Menilai tingkat permintaan untuk berbagai jenis produk wisata di Desa Mlokorejo. Ini mencakup identifikasi tren terkini di industri pariwisata, preferensi wisatawan terhadap jenis-jenis atraksi dan kegiatan, serta bagaimana desa ini dapat memenuhi keinginan dan ekspektasi pasar. 3.) Penilaian Daya Tarik Wisata Lokal: Mengidentifikasi dan menganalisis daya tarik yang ada di Desa Mlokorejo, baik dari segi alam maupun budaya. Penilaian ini meliputi penentuan kekuatan dan keunikan yang dimiliki desa serta bagaimana aspek-aspek tersebut dapat dioptimalkan untuk menarik pengunjung. Selain itu, analisis ini juga akan mempertimbangkan potensi pengembangan atraksi baru yang dapat meningkatkan daya tarik desa.

Melalui analisis pasar ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang berharga untuk merancang strategi pengembangan wisata yang tepat dan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang berbasis data, sentra wisata yang dibangun tidak hanya dapat menarik minat wisatawan tetapi juga memberikan dampak ekonomi dan sosial yang positif bagi masyarakat Desa Mlokorejo, serta mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan komunitas lokal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologis campuran, yang memadukan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai potensi pasar bagi pembangunan sentra wisata di Desa Mlokorejo. Pendekatan ini penting untuk memahami berbagai dimensi pasar secara mendalam dan memastikan bahwa perencanaan pengembangan didasarkan pada data yang komprehensif. Metode kualitatif digunakan untuk menggali wawasan

mendalam dan perspektif subjektif dari pemangku kepentingan yang berperan penting dalam pengembangan sentra wisata, sedangkan metode kuantitatif akan memberikan data numerik yang kuat untuk analisis statistik dan pemahaman tren pasar yang lebih luas.

Teknik pengumpulan data terdiri dari tiga komponen utama: survei, wawancara, dan studi literatur. Survei akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada tiga kelompok responden utama: penduduk lokal, wisatawan potensial, dan pelaku industri pariwisata. Kuesioner dirancang untuk mengumpulkan data mengenai profil demografis responden, preferensi dan minat wisata, tingkat kepuasan terhadap fasilitas yang ada, serta kebutuhan dan harapan mereka terhadap sentra wisata yang direncanakan. Untuk menjangkau responden dengan lebih efektif, kuesioner akan didistribusikan secara langsung di lokasi-lokasi strategis seperti pasar lokal, pusat komunitas, dan area wisata, serta melalui platform daring untuk memastikan cakupan yang lebih luas dan representatif.

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan berbagai pemangku kepentingan yang relevan. Ini termasuk pemerintah desa untuk memahami kebijakan, regulasi, dan dukungan yang mungkin tersedia, pengusaha lokal untuk mendapatkan pandangan tentang peluang bisnis, tantangan, serta dukungan yang diperlukan, dan ahli pariwisata untuk memperoleh wawasan tentang tren terkini dalam industri pariwisata dan strategi pengembangan yang berhasil. Wawancara ini akan dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau video konferensi, dengan menggunakan panduan wawancara terstruktur dan semi-terstruktur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi topik secara mendalam dan menyesuaikan pertanyaan berdasarkan tanggapan yang diperoleh.

Studi literatur akan melibatkan kajian yang komprehensif mengenai tren pariwisata terbaru, studi kasus dari sentra wisata yang telah sukses di lokasi lain, dan analisis pasar wisata yang relevan. Kajian ini mencakup literatur akademik, laporan industri, publikasi terkait, serta data sekunder dari statistik pemerintah dan laporan pasar. Penelitian ini bertujuan untuk memahami perubahan dalam minat wisatawan, inovasi dalam pengalaman wisata, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan destinasi wisata di berbagai lokasi. Dengan menggabungkan hasil dari survei, wawancara, dan studi literatur, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan yang menyeluruh tentang potensi pasar dan merancang strategi pengembangan yang efektif dan berkelanjutan untuk sentra wisata di Desa Mlokorejo. Diharapkan hasil dari analisis ini akan membantu dalam merumuskan strategi yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pasar, serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan bagi masyarakat lokal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis pasar untuk perencanaan pembangunan sentra wisata di Desa Mlokorejo mengungkapkan berbagai temuan penting yang perlu diperhatikan dalam proses perencanaan dan pengembangan. Pertama-tama, karakteristik pasar menunjukkan bahwa desa ini memiliki potensi untuk menarik berbagai segmen wisatawan. Wisatawan lokal, yang umumnya mencari rekreasi akhir pekan atau liburan singkat, menunjukkan minat pada aktivitas yang terjangkau dan mudah diakses. Di sisi lain, wisatawan domestik dari berbagai daerah di Indonesia lebih tertarik pada pengalaman yang menawarkan keunikan budaya dan alam yang berbeda dari destinasi wisata lain. Wisatawan internasional, yang cenderung mencari pengalaman yang autentik dan berbeda dari yang biasa mereka temui, menunjukkan minat pada produk wisata yang menawarkan kedekatan dengan budaya lokal, seperti festival adat, pertunjukan seni tradisional, dan kuliner khas. Dengan memahami preferensi ini, pengembangan produk wisata di Desa Mlokorejo harus mempertimbangkan berbagai kebutuhan dan harapan dari segmen pasar yang beragam ini.

Dalam hal permintaan dan tren wisata, hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan minat pada ekowisata, wisata berbasis komunitas, dan pengalaman yang memberikan keaslian dan interaksi langsung dengan budaya lokal. Survei mengungkapkan bahwa wisatawan saat ini lebih memilih destinasi yang tidak hanya menawarkan keindahan alam yang memukau tetapi juga pengalaman budaya yang mendalam. Tren ini menunjukkan bahwa wisatawan mencari aktivitas yang tidak hanya menyegarkan tetapi juga memberikan wawasan tentang budaya lokal dan lingkungan sekitar. Untuk memenuhi permintaan ini, Desa Mlokorejo harus merancang produk wisata yang mengintegrasikan atraksi alam dengan pengalaman budaya yang mendalam, serta terus memperbarui tawaran wisata agar tetap relevan dengan tren pasar yang berkembang. Daya tarik lokal Desa Mlokorejo, yang meliputi lanskap alam yang menawan seperti perbukitan hijau, sawah terasering, dan aliran sungai yang jernih, serta kekayaan budaya seperti adat istiadat, seni tradisional, dan kuliner lokal, memiliki potensi besar untuk menjadi daya tarik utama. Namun, analisis menunjukkan bahwa potensi ini masih belum sepenuhnya dioptimalkan. Untuk memaksimalkan daya tarik ini, diperlukan pengembangan atraksi baru yang dapat menambah nilai pengalaman wisata, seperti festival budaya, tur berpemandu, dan kegiatan interaktif yang menonjolkan kekayaan lokal. Strategi promosi yang lebih efektif juga diperlukan untuk meningkatkan visibilitas dan menarik perhatian wisatawan terhadap keunikan yang ditawarkan oleh Desa Mlokorejo. Mengenai infrastruktur dan fasilitas, hasil analisis mengungkapkan bahwa kondisi saat ini masih memerlukan perbaikan signifikan. Ketersediaan akomodasi, transportasi, dan fasilitas umum belum memadai untuk mendukung jumlah wisatawan yang diharapkan. Investasi dalam pembangunan infrastruktur dasar seperti perbaikan jalan, penyediaan akomodasi yang nyaman, dan peningkatan fasilitas umum sangat penting untuk meningkatkan pengalaman wisatawan. Pembangunan ini harus dilakukan dengan mempertimbangkan kenyamanan dan kebutuhan pengunjung, serta memastikan bahwa fasilitas yang ada dapat mendukung arus wisatawan dengan baik.

Terakhir, dukungan dan pemberdayaan masyarakat lokal merupakan aspek kunci dalam keberhasilan pengembangan sentra wisata. Wawancara dengan pemangku kepentingan lokal menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias terhadap proyek ini namun membutuhkan pelatihan tambahan dalam hal layanan pelanggan, manajemen bisnis, dan pengembangan produk wisata. Program pelatihan dan dukungan yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal akan membantu meningkatkan keterampilan masyarakat dan memastikan mereka dapat berkontribusi secara aktif dalam pengelolaan dan pengembangan sentra wisata. Keterlibatan aktif masyarakat tidak hanya akan meningkatkan kualitas layanan tetapi juga memastikan bahwa manfaat ekonomi dan sosial dari pariwisata dapat dinikmati secara merata oleh komunitas setempat.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa pengembangan sentra wisata di Desa Mlokorejo memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi, dengan mempertimbangkan karakteristik pasar, tren wisata, potensi daya tarik lokal, kebutuhan infrastruktur, dan peran serta masyarakat lokal. Dengan memperhatikan semua faktor ini, diharapkan Desa Mlokorejo dapat merancang dan mengimplementasikan strategi pengembangan wisata yang efektif, berkelanjutan, dan mampu memberikan dampak positif bagi semua pihak yang terlibat.

KESIMPULAN

Pembangunan sentra wisata di Desa Mlokorejo memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor pariwisata yang berkelanjutan dan memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat setempat, asalkan didukung oleh perencanaan dan strategi yang matang. Berdasarkan analisis pasar yang mendalam, desa ini dapat menarik berbagai segmen wisatawan, mulai dari wisatawan lokal yang mencari opsi rekreasi dekat dengan tempat tinggal mereka, hingga wisatawan domestik dan internasional yang mencari pengalaman budaya dan alam yang unik dan

berbeda dari destinasi lain. Analisis menunjukkan bahwa tren wisata saat ini mengarah pada peningkatan minat terhadap ekowisata, wisata berbasis komunitas, dan pengalaman yang memberikan keaslian serta interaksi langsung dengan budaya lokal. Wisatawan cenderung memilih destinasi yang menawarkan pengalaman yang autentik dan mendalam, yang mengintegrasikan keindahan alam dengan kekayaan budaya. Oleh karena itu, Desa Mlokorejo harus memanfaatkan daya tarik alamnya yang menawan, seperti perbukitan hijau, sawah terasering, dan aliran sungai jernih, serta kekayaan budaya seperti adat istiadat, seni tradisional, dan kuliner khas, untuk mengembangkan produk wisata yang sesuai dengan permintaan pasar. Untuk memaksimalkan potensi ini, beberapa langkah penting perlu dilakukan. Pertama, pengembangan produk wisata harus dirancang untuk menggabungkan atraksi alam dan budaya secara harmonis. Ini termasuk pengembangan paket wisata yang menonjolkan keunikan lokal, seperti festival budaya, tur berpemandu yang mendalam, dan kegiatan interaktif yang melibatkan pengunjung dalam praktik budaya dan tradisi lokal. Selain itu, promosi yang efektif harus dilakukan untuk meningkatkan visibilitas Desa Mlokorejo di pasar wisata, dengan memanfaatkan media sosial, situs web pariwisata, dan kemitraan dengan agen perjalanan untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Kedua, infrastruktur dan fasilitas yang ada saat ini perlu diperbaiki untuk mendukung kenyamanan dan kepuasan wisatawan. Ketersediaan akomodasi, transportasi, dan fasilitas umum harus diperhatikan, dengan investasi dalam pembangunan akomodasi yang nyaman, perbaikan jalan, dan peningkatan fasilitas umum seperti pusat informasi wisata, toilet umum, dan area istirahat. Infrastruktur yang memadai akan memastikan bahwa pengunjung memiliki pengalaman yang menyenangkan dan mendukung pertumbuhan sektor pariwisata. Ketiga, dukungan dan pemberdayaan masyarakat lokal merupakan elemen krusial dalam keberhasilan pengembangan sentra wisata. Masyarakat lokal perlu dilibatkan dalam setiap tahap perencanaan dan pengembangan untuk memastikan bahwa mereka dapat berkontribusi secara aktif dan memperoleh manfaat dari proyek ini. Program pelatihan dalam layanan pelanggan, manajemen bisnis, dan pengembangan produk wisata harus disediakan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat. Dukungan ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas layanan tetapi juga memastikan bahwa manfaat ekonomi dari pariwisata dapat dinikmati secara adil oleh komunitas setempat.

Secara keseluruhan, dengan pendekatan yang terintegrasi dan berbasis data, Desa Mlokorejo memiliki potensi untuk menjadi destinasi wisata yang sukses dan berkelanjutan. Melalui pemanfaatan daya tarik lokal, peningkatan infrastruktur, dan pemberdayaan masyarakat, desa ini dapat mengembangkan sentra wisata yang tidak hanya menarik minat wisatawan tetapi juga memberikan dampak ekonomi dan sosial yang positif. Perencanaan yang matang dan implementasi yang efektif akan memastikan bahwa pengembangan wisata di Desa Mlokorejo dapat mencapai hasil yang optimal, mendukung kesejahteraan masyarakat, dan berkontribusi pada pelestarian budaya dan lingkungan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaji, R. (2018). Formulasi strategi pengembangan destinasi pariwisata dengan menggunakan metode analisis swot: studi kasus kawasan pecinan kapasan surabaya. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(1), 19-32.
- Ananta, N. P., Ramadhan, A., Meirinawati, M., & Suprpto, F. A. (2024). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal pada Sektor UMKM di Sentra Wisata Kuliner Karah, Kota Surabaya. *Bappenas Working Papers*, 7(1), 72-85.
- Atmoko, T. P. H. (2014). Strategi pengembangan potensi desa wisata Brajan kabupaten Sleman. *Media Wisata*, 12(2).

- Esrarn, M. J. (2006). Analisis Pasar Pariwisata dalam Pembangunan Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau (Doctoral dissertation, PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS DIPONEGORO)..
- Fitriyanti, S. (2020). Analisis Potensi Pengembangan Pasar Kerajinan Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai Destinasi Wisata. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 15(2), 177-189.
- Irsad, A. (2017). Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Wisata Kaliputu Kudus). *J. Bisnis*, 5(2), 366-71.
- Istiqomah, I., & Andriyanto, I. (2018). Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Kaliputu Kudus). *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(2), 363-382.
- Khotimah, I. H. H. (2017). Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi.
- Kirana, C. A. D., & Artisa, R. A. (2020). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Collaborative Governance di Kota Batu. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 6(1), 68-84.
- Perguna, L. A., Irawan, I., Tawakkal, M. I., & Maburi, D. A. (2020). Optimalisasi Desa Wisata Berbasis UMKM Melalui Destination Branding. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(2), 204-214.
- Prabowo, S. E., Hamid, D., & Prasetya, A. (2016). Analisis partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata (studi pada Desa Pujonkidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 33(2).
- Pradana, H. (2020). Pengembangan pariwisata pasar terapung Kota Banjarmasin. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 15(1), 63-76.
- Septiandhanu, A. (2017). Evaluasi Pencapaian Sasaran Program Pembangunan Sentra Ikan Bulak (SIB) Dalam Upaya Pengembangan Pariwisata Wilayah Pesisir Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Utomo, S. J., & Satriawan, B. (2017). Strategi Pengembangan desa wisata di kecamatan karangploso kabupaten Malang. *Jurnal Neo-Bis*, 11(2), 142-153.